

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecenderungan berpikir positif pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta. Kecenderungan berpikir positif dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memandang, menilai, dan merespons berbagai peristiwa kehidupan secara konstruktif, realistis, dan optimis tanpa mengabaikan kenyataan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan melibatkan 74 narapidana sebagai subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat kecenderungan berpikir positif pada narapidana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan berpikir positif pada narapidana berada pada kategori rendah sebanyak 27 orang (36,5%), kategori sedang sebanyak 27 orang (36,5%), dan kategori tinggi sebanyak 33 orang (44,6%). Nilai rata-rata kecenderungan berpikir positif sebesar 119,74 dengan standar deviasi sebesar 35,136. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar narapidana memiliki kecenderungan berpikir positif pada kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum narapidana memiliki kemampuan yang relatif baik dalam memaknai situasi, mengelola pikiran, dan beradaptasi dengan lingkungan pemasyarakatan. Meskipun demikian, masih terdapat narapidana yang berada pada kategori sedang dan rendah sehingga diperlukan perhatian dan penguatan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi psikologis mereka selama menjalani masa pembinaan.

Kata kunci: kecenderungan berpikir positif, narapidana, lembaga pemasyarakatan

Abstract

This study aimed to describe the tendency of positive thinking among inmates at the Class IIA Yogyakarta Correctional Institution. Positive thinking tendency in this study is defined as an individual's ability to perceive, evaluate, and respond to life events in a constructive, realistic, and optimistic manner without ignoring the reality they face. This research employed a quantitative approach with a descriptive method and involved 74 inmates as research participants. The sampling technique was conducted based on criteria determined by the researcher. Data were analyzed using descriptive statistics to describe the level of positive thinking tendency among inmates. The results showed that 27 inmates (36.5%) were categorized as having a low level of positive thinking tendency, 27 inmates (36.5%) were in the moderate category, and 33 inmates (44.6%) were in the high category. The mean score of positive thinking tendency was 119.74 with a standard deviation of 35.136. These findings indicate that most inmates demonstrated a high tendency toward positive thinking. The results suggest that, in general, inmates possess a relatively good ability to interpret situations positively, manage their thoughts, and adapt to the correctional environment. However, some inmates were still classified in the moderate and low categories, indicating the need for further attention and intervention to enhance their psychological adaptation during the rehabilitation process.

Keywords: positive thinking tendency, inmates, correctional institution